

BAB I

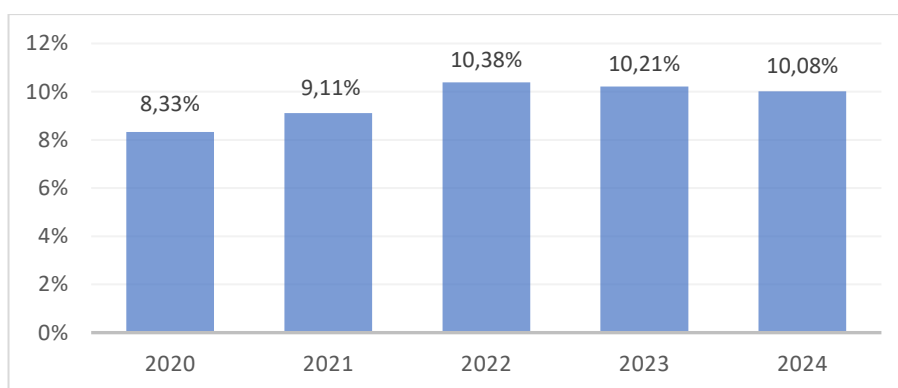
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Era *Society 5.0* dicetuskan oleh Kabinet Jepang pada *The 5th Science and Technology Basic Plan* di tahun 2016 (Fukuyama, 2020), telah membawa paradigma baru dalam kehidupan bermasyarakat, di mana teknologi seperti *Internet of Things* (IoT), Artificial Intelligence (AI), *Big Data* dan Robotika diintegrasikan secara langsung untuk menyelesaikan persoalan sosial dan ekonomi. Konsep ini menekankan pentingnya keseimbangan antara kemajuan teknologi dan kesejahteraan manusia. Dalam konteks pemerintahan, sektor perpajakan menjadi salah satu area strategis yang terdampak oleh transformasi digital, mengarah pada sistem yang lebih inklusif, transparan, dan berorientasi pada pelayanan publik.

Sistem perpajakan memiliki peran vital dalam pembangunan suatu negara, bukan hanya sebagai sumber pendanaan utama, tetapi juga sebagai instrumen untuk mewujudkan pemerataan ekonomi dan keadilan sosial (Ghina et al., 2020). Dalam praktiknya, efektivitas penerimaan pajak sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti pengetahuan perpajakan wajib pajak, kualitas administrasi perpajakan, serta kepercayaan terhadap otoritas pajak. Tingkat kepatuhan sukarela sangat bergantung pada pemahaman dan kemudahan dalam melaksanakan kewajiban pajak.

Menurut laporan Menteri Keuangan Sri Mulyani pada Rapat Kerja bersama Komisi XI DPR RI, hingga Oktober 2024, penerimaan pajak nasional tercatat sebesar Rp 1.517,53 triliun (Arini, 2024). Namun, realisasi tersebut masih dinilai belum optimal jika dilihat dari tren *tax ratio* Indonesia yang relatif rendah dalam lima tahun terakhir. Pada tahun 2020, *tax ratio* hanya mencapai 8,33%, meningkat menjadi 9,11 % pada 2021 dan 10,38% pada 2022, namun kembali menurun menjadi 10,21% pada 2023 dan 10,08% pada 2024. Hal ini menandakan bahwa meskipun penerimaan meningkat secara nominal, proporsinya terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) masih kurang ideal.



Gambar 1. 1 Tax Ratio Indonesia 2020 - 2024

Salah satu penyebab rendahnya *tax ratio* adalah sistem administrasi perpajakan. Sebelum hadirnya *Core Tax Administration System* (CTAS), proses administrasi cenderung manual, tidak terintegrasi, dan rawan kesalahan. Selama periode 1983 hingga 2019, pemerintah telah melakukan beberapa fase reformasi perpajakan, mulai dari reformasi UU perpajakan, reformasi birokrasi, hingga modernisasi kelembagaan. Namun, tantangan tetap ada, khususnya dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengumpulan pajak, terlebih dengan bertambahnya jumlah wajib pajak setiap tahun.

Kondisi ini menjadi landasan Direktorat Jenderal Pajak (DJP) untuk merancang *Core Tax Administration System* (CTAS) sebuah sistem inti administrasi berbasis teknologi *Commercial Off-The-Shelf* (COTS) yang bertujuan memperkuat infrastruktur teknologi informasi perpajakan. Sistem ini diharapkan dapat meningkatkan akurasi data, mendeteksi ketidakpatuhan, serta mempercepat proses pelayanan pajak. Namun, sebelum sistem ini diterapkan, perlu dilakukan evaluasi efektivitas penerimaan pajak yang telah berjalan, terutama pada segmen Wajib Pajak Badan yang memiliki kontribusi signifikan terhadap penerimaan negara.

KPP Pratam Tegal sebagai salah satu unit kerja DJP yang menangani ribuan Wajib Pajak Badan, menjadi studi kasus yang relevan untuk mengkaji efektivitas sistem perpajakan sebelum adanya *Core Tax Administration System* (CTAS). Hal ini penting sebagai dasar untuk menilai sejauh mana sistem lama mampu mengelola potensi pajak secara optimal, serta sebagai pembanding terhadap hasil pasca penerapan sistem baru. Efektivitas sistem sebelum *Core Tax Administration System* (CTAS) dapat dilihat dari beberapa indikator, seperti tingkat penerimaan pajak, jumlah wajib pajak aktif, serta tingkat kepatuhan pelaporan.

Dari uraian tersebut, penelitian ini berfokus pada “Analisis Efektivitas Penerimaan Pajak untuk Wajib Pajak Badan Pada KPP Pratama Tegal (Studi Kasus Sebelum Penerapan *Core Tax Administration System*)”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Sejauh mana efektivitas penerimaan pajak dari Wajib Pajak Badan di KPP Pratama Tegal sebelum diterapkannya sistem *Core Tax Administration System* (CTAS)?”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian adalah untuk menganalisis efektivitas penerimaan pajak dari Wajib Pajak Badan di KPP Pratama Tegal sebelum penerapan sistem *Core Tax Administration System* (CTAS).

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman langsung serta memperluas wawasan peneliti dalam bidang administrasi perpajakan, khususnya terkait dengan efektivitas penerimaan pajak pada Wajib Pajak Badan sebelum penerapan sistem *Core Tax Administration System* (CTAS) di KPP Pratama Tegal.

2. Bagi Kantor Pelayanan Pajak Pratama Tegal

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan gambaran objektif mengenai kondisi penerimaan pajak dari Wajib Pajak Badan

sebelum diterapkannya sistem *Core Tax Administration System* (CTAS), sehingga dapat menjadi bahan evaluasi untuk perbaikan sistem administrasi perpajakan di masa mendatang.

3. Bagi Politeknik Harapan Bersama

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi akademik yang bermanfaat bagi sivitas akademika Politeknik Harapan Bersama, khususnya dalam pengembangan ilmu di bidang perpajakan dan untuk mendukung kegiatan pembelajaran maupun penelitian selanjutnya.

1.5 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, peneliti membatasi ruang lingkup penelitian ini hanya pada analisis efektivitas penerimaan pajak dari Wajib Pajak Badan di KPP Pratama Tegal sebelum diterapkannya sistem *Core Tax Administration System* (CTAS). Penelitian tidak membahas penerapan atau dampak langsung dari *Core Tax Administration System* (CTAS), melainkan berfokus pada kondisi administrasi perpajakan dan tingkat penerimaan pajak sebelum sistem tersebut diberlakukan.

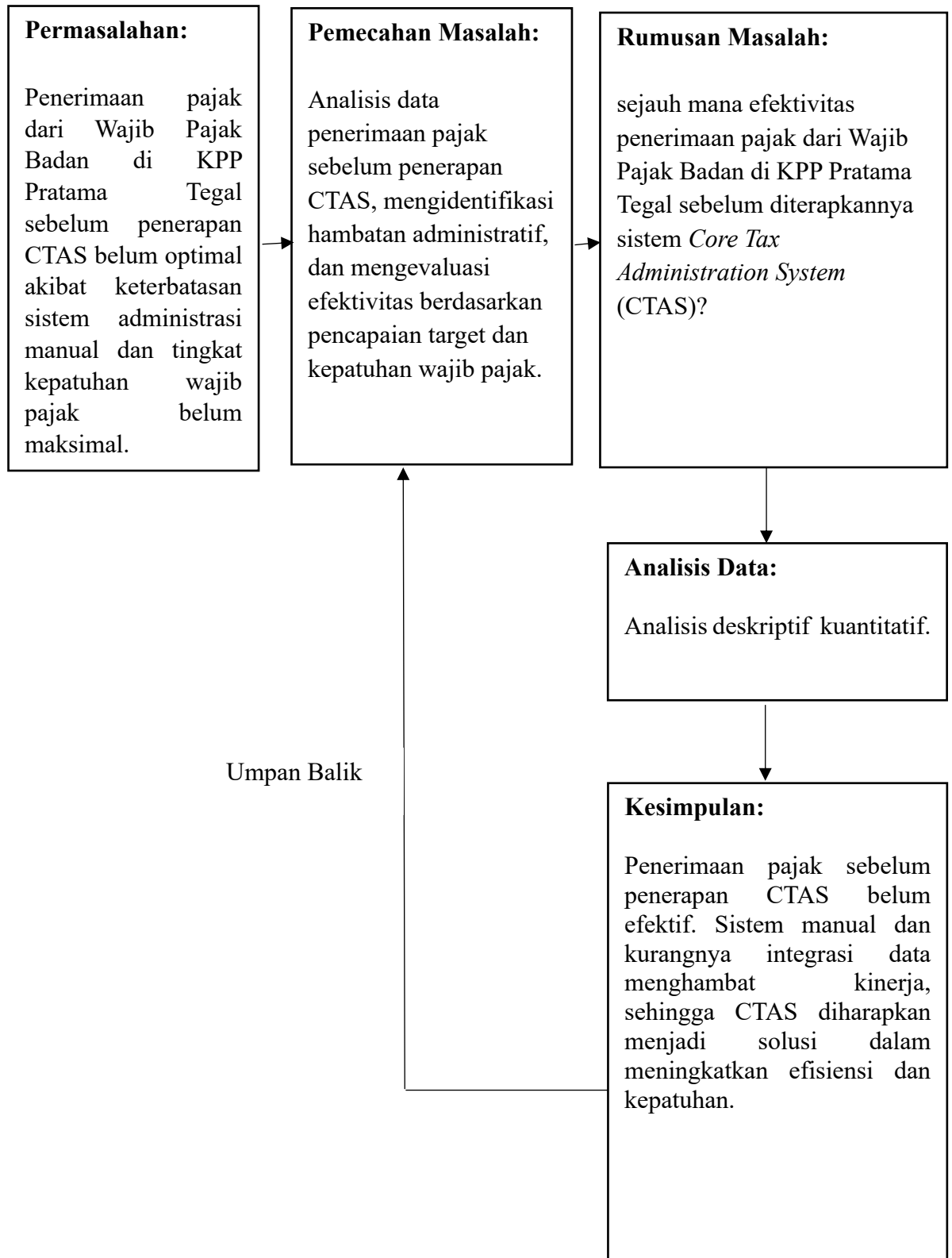
1.6 Kerangka Berfikir

Dalam penelitian ini, peneliti memilih Kantor Pelayanan Pajak Pratama Tegal sebagai objek penelitian. KPP Pratama Tegal memiliki tanggung jawab untuk memberikan pelayanan perpajakan kepada masyarakat di wilayah Kota Tegal dan sekitarnya. Sebagai bagian dari sistem administrasi perpajakan nasional, KPP ini memegang peran penting dalam pelaksanaan kebijakan

perpajakan, peningkatan kepatuhan Wajib Pajak Badan, dan optimalisasi penerimaan pajak negara.

Penelitian ini secara khusus difokuskan pada analisis efektivitas penerimaan pajak sebelum diterapkannya sistem *Core Tax Administration System* (CTAS). *Core Tax Administration System* (CTAS) merupakan inovasi reformasi administrasi perpajakan berbasis digital yang dikembangkan oleh Direktorat Jenderal Pajak (DJP) untuk menggantikan sistem manual atau parsial yang sebelumnya digunakan. Meski sistem ini belum diterapkan sepenuhnya dalam periode yang diteliti, penting untuk mengevaluasi kondisi eksisting sebagai dasar pembandingan terhadap efektivitas penerimaan di masa sebelum transformasi digital diberlakukan.

Tujuan utama dari kerangka berpikir ini adalah untuk memahami sejauh mana sistem administrasi perpajakan konvensional (pra-CTAS) mampu mengelola penerimaan pajak dari Wajib Pajak Badan di KPP Pratama Tegal. Penelitian ini menghubungkan peran instansi, karakteristik wajib pajak, proses administrasi yang ada, serta tingkat efektivitas penerimaan pajak, sebagai dasar analisis yang mendalam dan menyeluruh. Berdasarkan dari penjelasan tersebut, dapat dilakukan penyederhanaan dengan kerangka berpikir penelitian sebagai berikut:



Gambar 1. 2 Kerangka Berpikir

1.7 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan tugas akhir ini, dibuat sistematika penulisan untuk memberikan gambaran umum kepada pembaca mengenai tugas akhir ini sehingga mudah dipahami. Sistematika penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Bagian awal berisi halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian Tugas Akhir (TA). Halaman pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah untuk kepentingan akademis, halaman persembahan, halaman motto, kata pengantar, intisari atau abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran. Bagian awal ini berguna untuk memberikan kemudahan kepada pembaca dalam mencari bagian-bagian penting secara cepat.

2. Bagian isi terdiri dari lima bab, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, kerangka berpikir dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini memuat teori-teori tinjauan, tinjauan pajak, tinjauan wajib pajak badan, tinjauan penerimaan pajak, efektivitas penerimaan pajak, administrasi perpajakan, tinjauan *Core Tax Administration System* (CTAS), manfaat

Core Tax Administration System (CTAS) yang mendasari penulisan penelitian. Landasan teori ini digunakan sebagai landasan berpikir atau acuan melakukan penelitian. Teori-teori yang mendukung atau mendasari dalam penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang lokasi penelitian Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Tegal beralamat di Jl. Kolonel Sugiono No.5, Pekauman, Kec. Tegal Barat, Kota Tegal, Jawa Tengah, 52113, waktu penelitian dari bulan Maret sampai Juni, metode penelitian kuantitatif deskriptif, metode pengumpulan data dengan wawancara, observasi dan dokumentasi, jenis dan sumber data penelitian serta metode analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan berisi tentang garis besar dari inti hasil penelitian, serta saran dari peneliti yang diharapkan dapat berguna bagi instansi atau perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar Pustaka berisi tentang daftar buku, *literature* yang berkaitan dengan penelitian. Lampiran berisi data yang mendukung penelitian tugas akhir secara lengkap.

3. Bagian Akhir

LAMPIRAN

Lampiran berisi informasi tambahan yang mendukung kelengkapan laporan antara lain Kartu Konsultasi dan Spesifikasi teknis serta data-data lain yang diperlukan. Pada bagian akhir berisi tentang daftar pustaka. Daftar pustaka ini berisi tentang buku dan literatur yang berkaitan dengan penelitian.